

**BOND FUNDS**

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 2.006,7609 (Per 29 Oktober 2010)

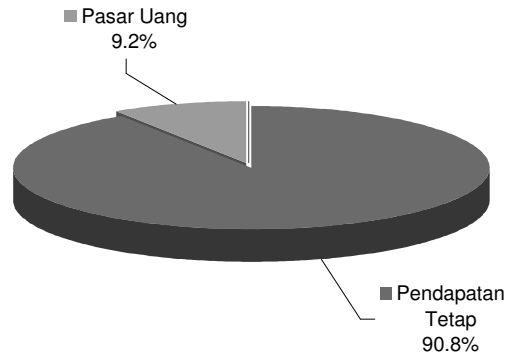
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 29 Oktober 2010

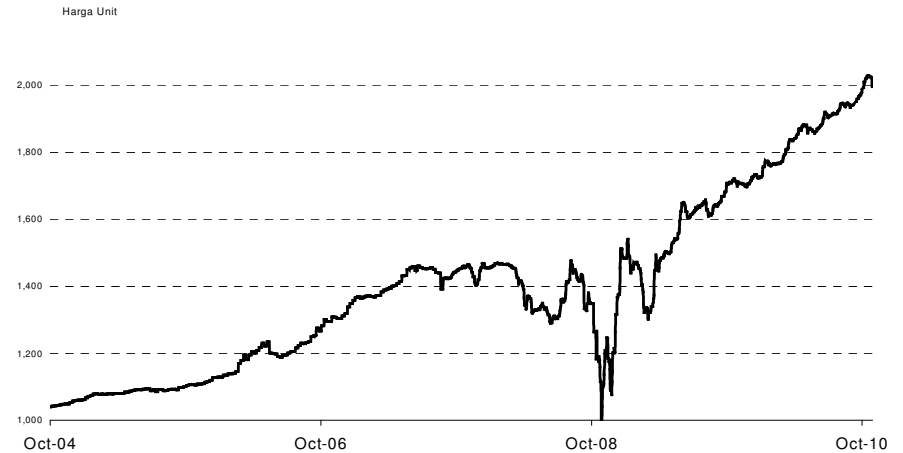


**5 Penempatan Utama Per 29 Oktober 2010 :**

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR0022	Obligasi Pemerintah – Fix	45.4
RI FR0043	Obligasi Pemerintah – Fix	19.3
RI FR0035	Obligasi Pemerintah – Fix	11.2
IFR0006	Obligasi Pemerintah – Fix	5.0
RI FR0044	Obligasi Pemerintah – Fix	4.7

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
1.42 %	18.15%	100.68%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Pasar obligasi domestik mengalami kenaikan dibulan Oktober karena investor asing masih terus membeli obligasi. Kurva yield meruncing karena investor membeli obligasi jangka pendek. Yield obligasi pemerintah 5 tahun turun 80,6bps menjadi 6,403%, yield obligasi pemerintah 10 tahun menurun 11,7bps menjadi 7,508%, sementara yield obligasi pemerintah 15 tahun turun 9,8bps menjadi 8,025%. Kepemilikan investor asing mencapai Rp191,99 triliun atau 29,9% dari total obligasi pemerintah yang diterbitkan. Aliran dana asing meningkat sebesar Rp 9,73 triliun untuk bulan ini saja. Tingkat inflasi tercatat sebesar 0,06% secara bulanan atau 5,67% secara tahunan, jauh dibawah perkiraan sebesar 0,28% secara bulanan, yang kemudian menjadikan tingkat inflasi YTD menjadi 5,35%. Tingkat inflasi yang rendah pada bulan Oktober disebabkan oleh deflasi pada bahan pangan dan transportasi.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Bank Indonesia diperkirakan akan mempertahankan suku bunga di 6,5% sampai dengan kuartal pertama 2011 dan mungkin lebih lama dari itu untuk menghindari aliran dana asing ke Indonesia dan juga karena PDB di kuartal ketiga 2010 lebih rendah dari perkiraan. Untuk menyerap likuiditas dari sistem perbankan, BI akan menggunakan kebijakan moneter non suku bunga seperti menaikkan Giro Wajib Minimum (GWM) daripada menaikkan suku bunga. Yield obligasi diperkirakan akan tetap bertahan seperti saat ini dan mungkin akan turun sedikit karena banyaknya pembelian obligasi Indonesia dimana investor asing mencari imbal balik yang lebih tinggi akibat QE2 oleh Federal Reserve yang berjumlah USD 600 miliar. Durasi akan berada di 3,8 tahun.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.